

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan program Sekolah Ramah Anak di MIN 7 Nganjuk tidak memerlukan persiapan khusus sehingga tidak menghabiskan banyak waktu. Hal tersebut dikarenakan jauh sebelum adanya program Sekolah Ramah Anak ini, MIN 7 Nganjuk sudah melaksanakan kegiatan dan pembiasaan yang ranahnya masuk ke program Sekolah Ramah Anak. Oleh karena itu, pihak MIN 7 Nganjuk tidak merasa kesulitan untuk menjalankan program Sekolah Ramah Anak. Sebelum tahap perencanaan, ada beberapa langkah lagi di tahap persiapan. Akan tetapi tidak semua langkah itu dijalankan.
2. Pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak di MIN 7 Nganjuk sudah terlaksana dengan baik, terlebih lagi setelah dilaksanakan deklarasi Sekolah Ramah Anak sebagai bentuk komitmen Madrasah dalam pelaksanaan Sekolah Ramah Anak. Peserta didik merasa nyaman berada di Madrasah. Tindakan bullying secara verbal antar teman masih terjadi di MIN 7 Nganjuk, akan tetapi tindakan bullying secara kekerasan fisik tidak pernah terjadi. Ketersediaan sarana prasarana di MIN 7 Nganjuk sudah memenuhi standart ramah anak. Kantin yang disediakan merupakan kantin sehat yang dikelola dengan sangat baik. Tersedianya toilet yang bersih dan dipisah antara laki-laki dan perempuan. Peserta didik di MIN 7 Nganjuk diberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya masing-

masing. Peraturan tentang sanksi yang ditetapkan Madrasah terhadap pelanggaran-pelanggaran tata tertib tidak bersifat hukuman kekerasan, akan tetapi bersifat mendidik.

3. Evaluasi pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak tidak dilakukan secara langsung oleh pemerintah daerah. Pihak Madrasah secara intern juga tidak melakukan evaluasi secara khusus. Akan tetapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di MIN 7 Nganjuk diselesaikan dalam rapat rutin setiap satu bulan sekali. Selain itu, rapat juga diadakan ketika akan ada suatu kegiatan. Dalam rapat tersebut membahas beberapa hal termasuk evaluasi kegiatan peserta didik, jika ada permasalahan pada peserta didik juga diselesaikan dalam rapat tersebut.

B. Implikasi

1. Secara teoritis

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap penerapan program Sekolah Ramah Anak di sekolah. Dengan diterapkannya program Sekolah Ramah ini dapat meminimalisir tindakan bullying pada peserta didik, meskipun pada kenyataannya belum memberikan hasil maksimal. Selain itu peserta didik diberi kesempatan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat dan juga dapat bekerjasama dalam kegiatan yang diadakan oleh Madrasah, seperti menjadi Dokter Kecil. Pengelolaan kantin sehat untuk menjaga kesehatan peserta didik.

2. Secara praktis

Penelitian ini bisa menjadi salah satu acuan dalam penerapan dan pengembangan Sekolah Ramah Anak. Selain itu, penelitian ini menjadi kontribusi bagi Madrasah untuk menemukan kondisi dan karakteristik Madrasah selama penerapan Sekolah Ramah Anak. penelitian ini akan membuka peluang bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait Implementasi Program Sekolah Ramah Anak yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

C. Saran-saran

1. Bagi lembaga khususnya Madrasah Ibtidaiyah dan yang setingkat disarankan untuk dapat melengkapi langkah-langkah proses menuju Sekolah Ramah Anak agar dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi guru agar lebih memperhatikan tingkahlaku peserta didik ketika berinteraksi dengan temannya maupun gurunya sehingga tindakan bullying seringnya apapun dapat segera mendapatkan teguran. Selain itu, guru diharapkan memahami dan mengarahkan bakat-bakat peserta didiknya agar dapat tersalurkan dan berkembang dengan baik.
3. Bagi peneliti lain disarankan untuk menelaah kembali penelitian ini, hal ini dimaksudkan agar tingkat keberhasilan peneliti dan pendidik dalam penerapan Sekolah Ramah Anak semakin besar. Disarankan juga untuk mengembangkan model pembelajaran yang ramah anak.

DAFTAR PUSTAKA

- “Ada 1.600 Kasus Kekerasan Terhadap Anak selama 6 Bulan, Tertinggi Kekerasan Seksual Anak - Metropolis,” 23 Juli 2023.
<https://metro.batampos.co.id/ada-1-600-kasus-kekerasan-terhadap-anak-selama-6-bulan-tertinggi-kekerasan-seksual-anak/>.
- Adab, Meri Neherta Lili Fajria Arif Rohman Mansur, Penerbit. “*GUNUNG ES*” *KEKERASAN PADA ANAK DI DALAM KELUARGA*. Penerbit Adab, t.t.
- Akbarturrahman. “MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK (Studi Kasus di MtsN 6 Jombang).” Universitas Islam Negeri Maulana Mailk Ibrahim, 2022.
- Ambarsari, Luthfiana, dan Harun Harun. “SEKOLAH RAMAH ANAK BERBASIS HAK ANAK DI SEKOLAH DASAR.” *Profesi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (31 Juli 2018): 10–19.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6111>.
- Bahnan, Alqis, dan Basir. *AKU ADALAH AGEN PERUBAHAN*. Cv. Ae Media Grafika, 2023.
- Daryono, Prof Dr Ing Soewarto Hardhienata, dan Dr Rita Retnowati M.S. *EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK*. Jakad Media Publishing, t.t.
- Heru Siswanto. “Manajemen Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 4 Pringsewu.” Universitas Lampung, 2021.
- Hisyam, Muhammad. “Implementasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Sekolah Ramah Anak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Di MTsN 6 Jombang.” Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.
- Indonesia, Data. “KPAI Catat 4.124 Kasus Perlindungan Anak hingga November 2022.” [Dataindonesia.id](https://dataindonesia.id). Diakses 17 Agustus 2023.
<https://dataindonesia.id/varia/detail/kpai-catat-4124-kasus-perlindungan-anak-hingga-november-2022>.
- K, Christofora. *Mengenal Jenis-Jenis Bullying dan Bagaimana Mencegahnya*. Penerbit Andi, 2024.

- “Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.” Diakses 17 Agustus 2023. <https://jatim.kemenag.go.id/berita/528128/deklarasi-satuan-pendidikan-ramah-anak-ra-mi-mts-ma-kementerian-agama-kota-surabaya>.
- “KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK.” Diakses 17 Agustus 2023. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/1865/hapus-kekerasan-di-sekolah-melalui-disiplin-positif>.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. “Panduan Sekolah Ramah Anak,” November 2015.
- Latif, Mukhtar. *Teori Manajemen Pendidikan: Edisi Pertama*. Prenada Media, 2018.
- Liestyasari, Siany Indria. “Konstruksi Sekolah Ramah Anak Dalam Mencegah Perilaku Bullying Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Surakarta.” Disertasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2023.
- M.Pd, Dr Sururi, Zaini Hafidh M.Pd S. Pd I., dan Dea Alisa Afifah S.Pd. *Analisis Kebijakan Sekolah Penggerak: Tinjauan Teoretis dan Model Implementasi Kebijakan Edwards III*. Indonesia Emas Group, 2023.
- M.Pd, Dra Yetti Ariani, Yullys Helsa M.Pd, Syafri Ahmad, dan Ary Kiswanto Kenedi M.Pd. *Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika*. Deepublish, 2020.
- M.Pd, Rr Vemmi Kesuma Dewi, Denok Sunarsi CHt S. Pd , M. M., dan Dr Ahmad Khoiri CiQnR M. Pd. *PENDIDIKAN RAMAH ANAK*. Cipta Media Nusantara, t.t.
- M.Pd.I, Jumari, dan Suwandi M.Ed. *EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN MADRASAH RAMAH ANAK: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berbasis CIPP Model*. Penerbit Adab, 2021.
- Putra, Jasra. “Model Kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA) Di Kota Depok.” Disertasi, Universitas Negeri Jakarta, 2021.
- Putri, Andini, dan Akmal Akmal. “Sekolah Ramah Anak: Tantangan Dan Implikasinya Terhadap Pemenuhan Hak Anak.” *Journal of Civic Education* 2, no. 3 (2 September 2019): 228–35. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.190>.

- Republik Indonesia. *Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28C ayat 1*. Jakarta, 2000.
- . *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta, 2002.
- Salampessy, Maryam, Sri Suartini, Khartini Kaluku, Yeni Januarsi, Karolus Belmo, Penina Nufninu, Musoli, dkk. *METODE PENELITIAN MANAJEMEN*. Get Press Indonesia, 2023.
- Septiana, Hana. “Sekolah Ramah Anak: Pengertian, Tujuan, Prinsip, dan Contohnya.” detikjabar. Diakses 7 Agustus 2023. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6173318/sekolah-ramah-anak-pengertian-tujuan-prinsip-dan-contohnya>.
- Sholeh, Dr. H. M. Asrorun Ni’am, M.A. *Panduan Sekolah & Madrasah Ramah Anak*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Sidiq, Dr Umar, M Ag, dan Dr Moh Miftachul Choiri. “METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN,” t.t.
- Supeni, Siti, Oktiana Handini, dan Luqman Al Hakim. *Analisis Kebijakan Model Pengembangan Sekolah Ramah Anak (SRA) pada Sekolah Dasar (SD) dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Daerah untuk Mendukung Kota Layak Anak*. Unisri Press, 2021.
- Tumanggor, Amiruddin, James Ronald Tambunan, dan Pandapotan Simatupang. *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Penerbit K-Media, t.t.
- Wati, Eliana Krisna, Suyatno, dan Widodo Widodo. “Strategi Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Di SD Negeri Kasihan Bantul.” *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 5 (April 2021): 18–29. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.15681>.
- Yosada, Kardius Richi, dan Agusta Kurniati. “MENCIPTAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK.” *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (30 Oktober 2019): 145–54. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>.